

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Variabel nilai ACT berkorelasi lemah dengan faal paru meskipun secara statistik bermakna/signifikan dengan arah hubungan positif, jika nilai ACT naik maka faal paru/nilai VEP1 akan naik pula. Variabel derajat keparahan asma berkorelasi sangat lemah dengan faal paru meskipun secara statistik bermakna/signifikan dengan arah hubungan negatif, jika nilai faal paru naik maka derajat keparahan asma akan turun atau sebaliknya. Nilai ACT pada subyek penelitian lebih mendekati gambaran faal parunya daripada derajat keparahan asma.

7.2 Saran

1. Pencatatan data pasien asma di Poliklinik Paru Rumah Sakit Saiful Anwar Malang agar lebih lengkap dan komprehensif sehingga dapat dianalisa lebih baik.
2. Penggunaan ACT secara mandiri oleh pasien asma sangat dianjurkan untuk memonitor penyakit sekaligus menjadi pedoman terapi.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan statistik parametrik dimana variabel penelitiannya dapat menjelaskan hubungan yang bersifat kausal yang dapat memprediksi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.